



Trend Bullish Terpanjang Sejak 2023. Peluang dan Risiko Pasar Saham AS di Tengah Stagflasi dan Ketegangan Geopolitik











The background features a faint, semi-transparent image of the United States flag and a line graph with data points. The graph shows a fluctuating line with a peak and a subsequent dip, overlaid on a grid. The overall color scheme is dark blue and purple.

**US STOCK
WEEKLY OUTLOOK**

Monday, May 25, 2026

GLOBAL STOCK INDEX

PERFORMANCE

 DJIA	50619	↑ +0.83%
 S&P 500	7491	↑ +0.79%
 NASDAQ	29558	↑ +1.12%
 FTSE100	10443	↑ +2.41%
 CAC40	8089	↑ +2.38%
 DAX	24988	↑ +4.63%
 CSI300	4845	↓ -0.30%
 HANG SENG	25606	↓ -1.37%
 KOSPI	7847	↑ +4.73%
 NIKKEI225	63251	↑ +2.36%

MARKET OVERVIEW

Wall Street mencatatkan kemenangan mingguan kedelapan berturut-turut dengan rentang reli terpanjang sejak 2023. Namun penuh ketegangan akibat tekanan inflasi dan lonjakan *yield* obligasi. Awal pekan berjalan berat karena pasar mencerna kejutan CPI April sepekan sebelumnya. Indeks bergerak volatile dengan Dow Jones sempat menyentuh *all time high* di atas 50.000 pada Rabu dan Kamis (20–21/5) didorong oleh harapan kesepakatan damai AS–Iran dan euforia pasca *earnings* NVIDIA.

Namun momentum tersebut kembali tergerus pada Kamis–Jumat (21–22/5) setelah Iran menegaskan sikap keras terkait program nuklirnya, **mendorong harga Brent kembali ke atas \$107/barel dan yield UST 30 tahun menembus 5,19%, level tertinggi dalam lebih dari setahun** yang memicu aksi jual lanjutan di semua sektor. Secara penutupan mingguan, S&P 500 berhasil bertahan dengan kenaikan tipis, Dow Jones mencatat *all time high* baru, sementara Nasdaq tertekan lebih berat oleh koreksi saham semikonduktor pasca *earnings*.

MARKET OVERVIEW

Sentimen terpenting pekan ini adalah *earnings* NVIDIA (Rabu, 20/5) yang melaporkan pendapatan fiskal Q1 2027 sebesar \$83,5 miliar, melampaui konsensus \$78 miliar dengan EPS \$1,91 vs estimasi \$1,77. Meski kinerja melampaui ekspektasi signifikan, **reaksi NVDA pasca earnings bersifat "buy the rumor sell the news"** dengan saham sempat melonjak lalu kembali terkoreksi, mengingat bar ekspektasi pasar sudah sangat tinggi.

Di luar NVIDIA, saham berkapitalisasi besar yang menjadi outperformer pekan ini adalah **IBM (+15,95%)** yang melonjak tajam berkat rilis solusi AI enterprise baru, **Qualcomm (+14,87%)** yang diangkat optimisme supply chain chip pasca sinyal positif dari KTT Trump–Xi, serta **Merck (+10,07%)** yang mendapat katalis dari data uji klinis obat terbarunya. Sementara **Walmart (+3,2%)** dan **Home Depot (+2,1%)** turut menguat moderat pasca *earnings* yang melampaui estimasi, menjadi bukti daya beli konsumen AS masih *resilient* di tengah tekanan inflasi.

MARKET OVERVIEW

Dari sisi indikator pasar, **UST10Y bergerak naik dari 4,38% awal pekan ke kisaran 4,55–4,60%** di akhir pekan dipicu penolakan Iran atas proposal AS dan FOMC minutes yang mengkonfirmasi kebijakan ketat The Fed era Warsh berlanjut.

Fear & Greed Index CNN dibuka pekan ini di zona Greed (63), sempat melonjak mendekati Extreme Greed di tengah pekan saat Dow mencetak rekor, namun terkoreksi kembali ke kisaran Neutral–Greed (55–60) di akhir pekan **seiring tekanan yield dan revisi ekspektasi suku bunga yang semakin hawkish.**

COMMODITIES & KEY INDICATORS

 NICKEL	18880	↑ +1.61%
 OIL	90.436	↓ -13.16%
 CPO	4486	↑ +1.49%
 GAS	2.86	↓ -5.12%
 COAL	132.05	↑ +0.27%
 GOLD	4561	↓ -0.11%

Dollar Index	+0.05%	[99.31]
CBOE VIX	-9.39%	[16.70]
UST 10Y (%)	-0.89%	[4.55%]
Fear & Greed Index	Greed	[59]
BTC/USD	-0.56%	[76975]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services		-1.86%
Consumer Discretionary		+1.92%
Consumer Staples		-0.97%
Energy		-0.38%
Financials		+1.58%
Health Care		+3.31%
Industrials		+0.16%
Materials		+0.03%
Real Estate		+3.05%
Utilities		+3.30%
Info Tech		+0.96%

TOP 5

GAINERS & LOSERS



BB
BlackBerry Limited
+18.95%



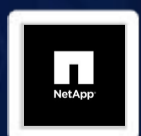
SPCE
Virgin Galactic Holdings, Inc.
+17.82%



DELL
Dell Technologies Inc.
+16.77%



HPQ
HP Inc.
+15.25%



NTAP
NetApp, Inc.
+12.44%



FUTU
Futu Holdings
-27.53%



BIRD
Allbirds, Inc.
-7.69%



NIO
NIO Inc.
-7.14%



FCEL
FuelCell Energy, Inc.
-5.19%



COIN
Coinbase Global, Inc.
-4.43%

▪ STOCK MARKET NEWS ▪

UBER : Saham DHEO mencapai level tertinggi dalam 18 bulan pada hari Senin setelah grup pengiriman makanan Jerman itu mengatakan telah menerima tawaran indikatif dari Uber.UBER dan sebuah laporan Financial Times mengatakan bahwa pesaing dari AS tersebut sedang mempertimbangkan untuk menaikkan tawaran.

BOX : Saham Box melampaui ekspektasi pendapatan analis pada kuartal lalu, melaporkan pendapatan sebesar \$305,9 juta, naik 9,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini merupakan kuartal yang sangat kuat bagi perusahaan.

KKR : Sentimen negatif terhadap kredit swasta telah menyeret saham-saham seperti Blackstone dan KKR turun hingga sepertiga tahun ini, dengan kekhawatiran yang berpusat pada pinjaman langsung kepada perusahaan - perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan ekuitas swasta.

▪ STOCK MARKET NEWS ▪

META : Selama berminggu-minggu, beredar rumor bahwa perusahaan tersebut berencana melakukan PHK besar-besaran karena telah menginvestasikan puluhan miliar dolar ke dalam kecerdasan buatan. Kemudian, para karyawan diberitahu bahwa ketukan keyboard dan klik mouse mereka akan direkam untuk membantu melatih agen AI dalam menggunakan komputer.

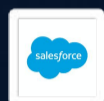
JPM : Pada hari Kamis, McKinsey merilis sebuah laporan dengan perkiraan bahwa jika pengguna mengkonversi \$1.000 dalam simpanan bank menjadi stablecoin pihak ketiga seperti USDC milik Circle dan USDT milik Tether, hanya \$150 yang akan mengalir kembali ke bank sebagai cadangan antar bank, sementara \$850 sisanya akan menjadi surat berharga Departemen Keuangan AS yang dipegang oleh penerbit stablecoin tersebut.

▪ STOCK MARKET NEWS ▪

LULU : Saham tersebut telah turun sekitar 39% sejak awal tahun 2026 saja dan telah kehilangan hampir 60% nilainya dalam 12 bulan terakhir; saham tersebut telah kehilangan sekitar tiga perempat nilainya dari harga tertinggi pasca-pandemi pada akhir tahun 2023 yang mencapai lebih dari \$500.

MSTR : Peter Schiff kembali melancarkan serangannya terhadap MicroStrategy. MSTR, dengan alasan bahwa strategi akumulasi Bitcoin selama lima tahun perusahaan telah menghasilkan total pengembalian negatif dan bahwa struktur saham preferen STRC-nya bergantung pada apresiasi harga yang belum terwujud.

STOCK TRADING IDEA



CRM

Salesforce, Inc.

181.81

BUY

188.30

TAKE PROFIT

177.46

STOP LOSS



MDB

MongoDB, Inc.

328.08

BUY

340.34

TAKE PROFIT

319.68

STOP LOSS



OCTA

Okta, Inc

92.87

BUY

95.85

TAKE PROFIT

90.79

STOP LOSS

STOCK TRADING IDEA



BBY

Best Buy Company, Inc.

61.96

BUY

63.25

TAKE PROFIT

61.15

STOP LOSS



MANU

MANCHESTER UNITED PLC

20.16

BUY

20.82

TAKE PROFIT

19.82

STOP LOSS



CPRI

Capri Holdings Limited

18.76

BUY

19.44

TAKE PROFIT

18.36

STOP LOSS

■ MARKET OUTLOOK ■

Pasar saham AS memasuki pekan ini dalam kondisi yang complicated dimana pasar tutup Senin (25/5) karena Memorial Day, sehingga efektif hanya beroperasi empat hari perdagangan dengan sensitivitas yang lebih tinggi terhadap setiap rilis data. **Dua katalis makro terbesar pekan ini jatuh pada Kamis (28/5) : revisi kedua GDP Q1 2026 dan Core PCE April**, indikator inflasi favorit The Fed yang diperkirakan naik ke 3,4% YoY dari 3,2% di bulan sebelumnya. Ini menjadi data penting.

Jika Core PCE mengkonfirmasi tekanan inflasi yang meluas di luar sektor energi, **maka narasi "kenaikan suku bunga lebih awal dari perkiraan" di bawah Ketua The Fed Kevin Warsh akan semakin menguat**, yang secara historis menekan valuasi saham growth dan mendorong yield UST10Y lebih jauh ke atas 4,60%.

■ MARKET OUTLOOK ■

Adapun revisi GDP Q1 diperkirakan tetap di kisaran 2,0–2,1%, sebuah angka yang secara teknis masih *resilient*, namun jauh di bawah tren sebelum tensi geopolitik dan mencerminkan mulai terkikisnya daya beli konsumen yang hanya tumbuh 1,6% di Q1 akibat lonjakan biaya energi. Dari sisi *earnings*, pasar akan mencermati hasil Salesforce, Dell Technologies, Costco, dan HP sebagai barometer permintaan enterprise AI serta ketahanan spending konsumen kelas menengah.

Faktor geopolitik AS–Iran tetap menjadi *wildcard* terbesar yang menentukan arah pasar pekan ini. Sinyal terkini sangat ambigu. Di satu sisi **Presiden Trump menyatakan AS tidak ingin terburu–buru menyepakati perjanjian nuklir dengan Iran, dan naval blockade di pelabuhan Iran akan tetap aktif** hingga ada kesepakatan formal yang tersertifikasi, dimana pernyataan yang memberi kesan negosiasi masih jauh dari final.

MARKET OUTLOOK

Di sisi lain, adanya perkembangan diplomatik yang berlanjut di balik layar sedikit menahan eskalasi lebih jauh. Selama Selat Hormuz masih terganggu, harga minyak di atas \$105/barel akan terus memompa inflasi energi dan mempersempit ruang kebijakan The Fed untuk bersikap konservatif.

Skenario base case pekan ini adalah S&P 500 bergerak dalam kisaran sempit 7.350–7.550 dengan kecenderungan *downside* bias menjelang akhir pekan karena efek "sell the holiday" dan potensi kejutan hawkish dari Core PCE. Apabila Core PCE lebih rendah dari 3,4% secara mengejutkan, atau ada sinyal konkret kemajuan negosiasi Iran, maka **S&P 500 berpotensi kembali menguji rekor di atas 7.500. Namun jika sebaliknya, koreksi menuju kisaran support 7.200–7.300 bisa terjadi lebih cepat dari yang diantisipasi pasar saat ini.**



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.